

DAFTAR PUSTAKA

- Anisti, A. (2016). Komunikasi Media Film Wonderful Life (Pengalaman Sineas Tentang Menentukan Tema Film). *Jurnal Komunikasi*, 3(2), 159–167.
- Baskara, B. (2014). Manifestasi Identitas Islam Suku Bajo Dalam Naskah Lontarak Assalenna Bajo. *Jurnal Kawistara*, 1(1), 15–27. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3903>
- Budi, H. D. (2018). Jurnal Imajinasi. *Jurnal Imajinasi*, XII(2), 57–64.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Volume 2, Nomor 2 (hlm. 127-133).
- Cinema, B., Wave, B. N., & Cinema, T. W. (2014). Cinema Studies: The Key Concepts. In *Cinema Studies: The Key Concepts*. <https://doi.org/10.4324/9780203129944>
- Ekaputra, I. B. R., Sindu, I. G. P., & Suyasa, P. W. A. (2019). Film Dokumenter Tari Kecak Bedulu “Terkikisnya Eksistensi Di Tanah Kelahirannya.” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 96. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.17933>
- Fawaid, A., Santyadiputra, G. S., & Divayana, D. G. H. (2019). Film Dokumenter Seni Tari Gandrung “Tarian Pembangkit Semangat Bumi Blambangan.” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 141. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18310>
- Febrinto, D. Y. (2019). *FILM DOKUMENTER SENI TARI SEBLANG" Tarian Sakral dari Bumi Blambangan"*. September, 1–12. <https://repo.undiksha.ac.id/552/>
- Gani, R. (2013). *Jurnalistik Foto*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Hariana, M. S., Sindu, I. G. P., & Divayana, D. G. H. (2019). Film Dokumenter : "Pelestarian Lingkungan Melalui Permainan Tradisional Mapoh - Pohan". *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 415. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18387>
- Kho, D. (2017, Januari 1). *Pengertian Skala Likert (Likert Scale) dan Menggunakannya*. Retrieved Maret 24, 2018, from Teknik Elektronika: (<https://teknikelektronika.com/pengertian-skala-likert-likert-scale-menggunakan-skala-likert/>)
- HS Lasa, L. H. (2009). *Referensi Melestarikan Budaya dan Membangun Peradaban.pdf*.
- Husmiati, R. (2017). Kelebihan Dan Kelemahan Media Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah Lontar*, 7(2), 61. <https://doi.org/10.21009/lontar.072.06>
- Illouz, C., & Grange, P. (2013). *Kepulauan Kangean Penelitian Terapan untuk Pembangunan*. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Lapian, A. B. (2011). *Orang Laut-Bajak Laut-Raja Laut Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX*. Komunitas Bambu.

- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Najjar, L. J. (1996). Multimedia information and learning. *Jl. of Educational Multimedia and Hypermedia*, 5, 129–150.
- Narayana, I. P. A., Santyadiputra, G. S., & Pradnyana, G. A. (2017). Film Dokumenter Tok Lait Kancing: Sebuah Warisan Karakter Budaya Bangsa. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v6i1.9327>
- Nurjannah, N. (2017). Eksistensi Perpustakaan dalam Melestarikan Khazanah Budaya Bangsa Nurjannah. *Libria*, 9(2), 147–172.
- Rahayu, L. S. (2018). *Sosial Budaya Suku Bajo di Pulau Sapeken Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep Tahun 2010-2018*.
- Santosa, B., & Purnama, B. E. (2011). Perancangan Studio Mini Berbasis Multimedia Universitas Surakarta. *Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi (Speed)*, 2(2),1–3.
- Sartono, F. S., Sutarno, S. P., & Andrasto, T. (2008). *Dan Produksi Program Radio , Televisi Dan Film Jilid 1 Dan Produksi Program Radio , Televisi Dan Film* (R. Rugianto (ed.)).
- Siahaan, A. U., & Kardewa, M. D. (2017). Film Dokumenter Budaya Betawi Ondel-Ondel di Negeri Silancang Kuning Berdasarkan Sinematografi Teknik Pengambilan Gambar. *Jurnal Integrasi*, 9(1), 28. <https://doi.org/10.30871/ji.v9i1.278>
- Sidiantara, K. A. (2019). *Film Dokumenter Permainan Tradisional “Adu Gangsing” Di Buleleng Sebagai Warisan Budaya Leluhur*.
- Suryono, S. (2015). *Pengaruh Kebudayaan Suku Bajo Terhadap Masyarakat Kepulauan Sapeken Madura (Abad 19 hingga 20)*.